

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri/instansi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan. Untuk Program Sarjana Terapan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Melalui adanya Praktik Kerja Lapangan, bertujuan untuk dapat mengaplikasikan serta memperdalam ilmu-ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Praktik Kerja Lapangan, diwajibkan untuk hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan - peraturan yang berlaku. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat terintegrasi antara pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki. Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung, secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang

yang sesuai meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial.

Pemilihan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang I sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan didasari pada kesesuaian antara pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh berupa mata kuliah Perbendaharaan Negara. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan sebagai unit eselon I di bawah Kementerian Keuangan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020, terdapat 7 Direktorat Jenderal pada Kementerian Keuangan. Diantaranya adalah Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Pajak, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. Direktorat Jenderal merupakan unsur pelaksana pada Kementerian yang bertugas untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan standardisasi teknis berdasarkan bidangnya. Direktorat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 262/PMK.01/2016, Direktorat Jenderal Perbendaharaan sebagai unit eselon I di bawah Kementerian Keuangan mempunyai 7 unit vertikal. Diantaranya adalah Kantor wilayah Perbendaharaan yang terdiri dari 34 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia, Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) Tipe A1, Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) Tipe A2, Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) khusus pinjaman dan hibah, KPPN khusus penerimaan, KPPN Khusus Investasi, dan KPPN filial.

KPPN Semarang 1 merupakan salah satu KPPN dengan tipe A1 yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan sebagai wadah untuk mengintegrasikan antara pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dengan kegiatan sehari-hari pada KPPN Semarang 1, diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai aktivitas kerja sehingga terciptanya rasa kesadaran terhadap masa depan untuk lebih bersungguh-sungguh baik dalam proses belajar hingga mempersiapkan

keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari dalam dunia kerja.

Selama berlangsungnya proses perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Sektor Publik, terdapat mata kuliah Manajemen Barang Milik Negara, Penganggaran Negara, Pengantar Pengelolaan Keuangan Negara, Manajemen Keuangan, Keuangan Publik, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Keuangan Sektor Publik, dan Perbendaharaan Negara. Mata kuliah tersebut memiliki korelasi dengan tugas-tugas KPPN. Dengan korelasi antara mata kuliah yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses perkuliahan dengan tugas-tugas KPPN, diharapkan mampu merepresentasikan antara pengetahuan yang telah diperoleh dengan kegiatan sehari-hari dalam kaitannya dengan tugas-tugas KPPN serta bertambahnya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan.

Praktek Kerja Lapangan pada KPPN Semarang I ini dihitung dalam jam Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai kurikulum yang telah ditentukan yaitu dalam kurun waktu 900 jam dan setara dengan 5 bulan. Praktik Kerja Lapangan pada KPPN Semarang 1 ini dilaksanakan sejak bulan September 2021 dan berakhir hingga bulan Januari 2022.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat praktek.
2. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang di jumpai pada lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Selain sebagai media belajar, Praktik Kerja Lapangan dapat menjadi sarana pengembangan diri untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Dapat menganalisa serta melaksanakan tugas-tugas pada setiap seksi di KPPN Semarang 1.
2. Dapat menganalisa serta melaksanakan proses dokumentasi Surat Perintah Membayar (SPM) pada Satuan Kerja berdasarkan wilayah kerja pada KPPN Semarang 1

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa:
 - a. Melatih mengerjakan tugas, dan melakukan serangkaian kegiatan pada Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN) Semarang I.
 - b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dalam dunia kerja.
 - c. Melatih disiplin dan rasa tanggung jawab.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi (KPPN) Semarang I untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I.:
 - a. Membantu pekerjaan yang terdapat di KPPN Semarang I dari pekerjaan yang bersifat sederhana dan bersifat teknis
 - b. Membangun relasi positif dengan Perguruan Tinggi

1.3 Lokasi dan Jadwal

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada:

Tempat pelaksanaan : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1

Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro No. 34 Karangkidul Kec Semarang
Tengah Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

Lama pelaksanaan : 1 September 2021 - 22 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai dari jam 07.30 WIB hingga jam 16.00 WIB. Dimulai dari hari Senin hingga hari Jumat. Dalam kurun pelaksanaan Praktek Kerja Lapang, pembagian jadwal seksi dibagi secara merata menggunakan sistem *rolling*. Penjelasan waktu pembagian seksi adalah sebagai berikut:

1. 01 September sampai dengan 30 September ditempatkan di Sub Bagian Umum
2. 01 Oktober sampai dengan 31 Oktober ditempatkan di Seksi Bank
3. 01 November sampai dengan 30 November ditempatkan di Seksi Pencairan Dana
4. 01 Desember sampai dengan 31 Desember ditempatkan di Seksi Verifikasi Akuntansi
5. 01 Januari sampai dengan 28 Januari ditempatkan di Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal